

ABSTRAK

Mutia, Dina 2026. ***“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM PEMBUATAN HANTARAN NIKAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA”*** (Studi Fenomenologi di Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Desa Sukapura, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kurangnya keterampilan perempuan dalam mengembangkan usaha produktif menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sukapura. Program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pembuatan hantaran nikah yang diselenggarakan oleh PKK merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pemberdayaan perempuan melalui pembuatan hantaran nikah dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dilaksanakan melalui tujuh tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu persiapan berupa sosialisasi program dan penyiapan peserta, pengkajian kebutuhan dan potensi anggota, perencanaan alternatif program secara partisipatif, penyusunan rencana aksi yang lebih rinci, pelaksanaan pelatihan keterampilan, evaluasi perkembangan kemampuan dan dampak ekonomi, hingga terminasi yang mengantarkan peserta menuju kemandirian tanpa memutus pendampingan secara menyeluruh. Program ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kepercayaan diri peserta dalam membuat hantaran nikah yang lebih beragam dan bernilai estetik. Sebagian peserta telah berhasil memanfaatkan keterampilan tersebut untuk menerima pesanan hantaran dari masyarakat, sehingga memperoleh tambahan pendapatan yang membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya memberikan manfaat pada aspek keterampilan, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi, memperluas peluang berwirausaha, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa program pemberdayaan perempuan melalui pembuatan hantaran nikah mampu meningkatkan kapasitas perempuan, membuka peluang usaha, serta mendukung kemandirian dan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sukapura.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, hantaran nikah, PKK, ekonomi keluarga.

ABSTRACT

Mutia, Dina 2026. “WOMEN'S EMPOWERMENT THROUGH A WEDDING DRESS-MAKING PROGRAM TO IMPROVE FAMILY ECONOMY” (*A Phenomenological Study of Family Empowerment and Welfare in Sukapura Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency*). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Women's lack of skills in developing productive businesses is one of the obstacles to improving household economic conditions in Sukapura Village. The women's empowerment program—which involves training in the preparation of wedding gifts organized by the PKK—is one effort to address this issue. This study aims to identify the stages of women's empowerment through the preparation of wedding gifts in improving household economic conditions. The study employed a qualitative approach using the phenomenological method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation, while data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that empowerment is carried out through seven interconnected stages: preparation—including program outreach and participant orientation; assessment of members' needs and potential; participatory planning of program alternatives; development of a detailed action plan; implementation of skills training; evaluation of skill development and economic impact; and termination, which guides participants toward self-reliance without completely discontinuing comprehensive support. This program has proven effective in enhancing participants' knowledge, skills, creativity, and self-confidence in creating more diverse and aesthetically pleasing wedding gifts. Some participants have successfully used these skills to take orders for wedding gifts from the community, thereby earning additional income that helps meet their families' financial needs. This success demonstrates that the training program not only provides benefits in terms of skills but also promotes economic independence, expands entrepreneurial opportunities, and improves family well-being in a sustainable manner. The conclusion of this study confirms that the women's empowerment program through the creation of wedding gifts is capable of enhancing women's capacity, opening up business opportunities, and supporting the economic independence and well-being of families in Sukapura Village.

Keywords: *women's empowerment, wedding gifts, Family Welfare Movement (PKK), family economy.*